

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENYULUHAN  
PERTANIAN PADI DAN EFEKTIVITASNYA DI KECAMATAN  
BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK**

**TESIS**



**Diajukan Oleh :**

**RESYA NURDYAWATI**

**NPM : 17064020007**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2020**

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENYULUHAN  
PERTANIAN PADI DAN EFEKTIVITASNYA DI KECAMATAN  
BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK**

**TESIS**



Diajukan Oleh :

**RESYA NURDYAWATI**

**NPM : 17064020007**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2020**

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN PADI DAN  
EFEKTIVITASNYA DI KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN  
GRESIK**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**RESYA NURDYAWATI**  
NPM : 17064020007

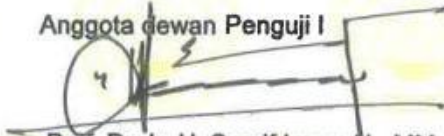
Telah dipertahankan di depan Penguji  
Pada bulan Januari 2020 dan dinyatakan telah  
Memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

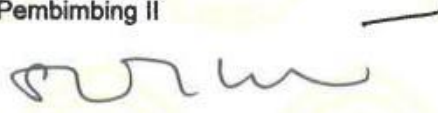
Pembimbing I

  
Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.  
NIP. 19560620 198703 1 004


Anggota dewan Penguji I

  
Prof. Dr. Ir. H. Syarif Imam H., MM.  
NIP. 19630218 198903 1 002

Pembimbing II

  
Dr. Ir. Sumartono, SU.  
NIP. 19501222 198303 1 001


Anggota Dewan Penguji II

  
Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM.  
NIP. 19590211 198903 1 001

Mengetahui



Koordinator Program Studi  
Magister Agribisnis

  
Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si.  
NIP. 19601227 199103 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga tesis yang berjudul “Implementasi Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Padi dan Efektivitasnya di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik” ini dapat terselesaikan. Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar magister dan merupakan kegiatan wajib mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Selama menyusun tesis ini penulis tidak lepas dari bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu, dan membimbing selama proses penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. Sumartono, MS. selaku pembimbing II. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya
2. Direktur beserta staf, dan seluruh Dosen Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk menuju kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Surabaya, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3.1 Penyuluhan Pertanian .....	10
2.3.2 Efektivitas Penyuluhan .....	24
2.3.3 Tinjauan tentang Padi .....	37
2.3 Kerangka Penelitian dan Hipotesis .....	40
2.3.1 Kerangka Penelitian .....	40
2.3.2 Hipotesis .....	42
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	43
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
3.4 Pengumpulan Data .....	45
3.5 Analisis Data .....	46
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	49
3.6.1 Definisi Operasional .....	49
3.6.2 Pengukuran Variabel .....	50
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	53
4.1 Hasil .....	53
4.1.1 Gambaran Umum Informan .....	53
4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
4.1.3 Gambaran Umum BPP Balongpanggang .....	62
4.1.4 Karakteristik Responden .....	63
4.1.5 Hasil Analisis PLS .....	66
4.2 Pembahasan .....	72
4.2.1 Implementasi dan Evaluasi Peraturan Menteri Pertanian mengenai Pedoman Pelaksanaan Penyuluhan .....	72

4.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Balongpanggang.....	102
4.2.3 Upaya dan Tindakan Strategis untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan.....	113
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>118</b>
5.1 Kesimpulan .....	118
5.2 Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pengukuran variabel .....	50
2.	Komposisi Penduduk Kecamatan Balongpanggang menurut Jenis .....	57
3.	Komposisi Penduduk Kecamatan Balongpanggang menurut Umur .....	58
4.	Komposisi Penduduk Kecamatan Balongpanggang menurut Mata .....	59
5.	Jenis dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Balongpanggang.....	60
6.	Luas Panen dan Produksi Komoditas Pertanian Kecamatan .....	61
7.	Jumlah Poktan, Gapoktan dan Kelas Poktan.....	62
8.	Karakteristik Responden berdasarkan Umur .....	64
9.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan .....	65
10.	Karakteristik Responden berdasarkan Mata Pencaharian lain.....	66
11.	<i>Outer Loading</i> .....	69
12.	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	70
13.	Reabilitas Data.....	71
14.	Ikhtisar Implementasi dan Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan di Kecamatan Balongpanggang.....	101
15.	Inner Weight.....	104
16.	Variabel yang Berpengaruh dan yang Tidak Berpengaruh terhadap Efektivitas Penyuluhan.....	113
17.	Upaya dan Tindakan Strategis .....	117

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berpikir Implementasi Pelaksanaan Penyuluhan .....	41
2.	Peta Lokasi Penelitian .....	44
3.	Konseptualisasi Model Penelitian .....	51
4.	Model PLS.....	67



**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul	Halaman
1.	Peta Kabupaten Gresik.....	129
2.	Peta Kecamatan Balongpanggang.....	130
3.	Permentan No. 3 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.....	131
4.	Instrumen Penelitian .....	136
5.	Kuesioner Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.	Dokumentasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## Implementasi Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Padi dan Efektivitasnya di Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik

### ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor penting bagi suatu negara karena menjadi penopang kebutuhan pangan dan kebutuhan bahan baku industri. Salah satu cara meningkatkan produktivitas pertanian adalah dengan cara mengedukasi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian melalui penyuluhan pertanian. Oleh sebab itu, penyuluh pertanian merupakan ujung tombak dalam pembangunan pertanian. Keberadaan dan keaktifan penyuluh dalam keterlibatan dalam pertanian akan mempengaruhi kualitas dan produktivitas pertanian. Penyuluh juga dapat disebut sebagai penggerak utama dalam kemajuan pertanian, karena petani bergantung pada penyuluh dalam menyelesaikan permasalahan mereka. Pentingnya peranan penyuluh menyebabkan penyuluh pertanian mendapatkan perhatian lebih seperti pengaturan jumlah minimal penyuluh tiap desa yang tertuang dalam UU No. 19 Tahun 2013 serta dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 03 Tahun 2018 mengenai pedoman penyelenggaraan penyuluhan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi implementasi dan mengevaluasi UU No. 19 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Pertanian No. 03 Tahun 2018 tentang pedoman penyelenggaraan penyuluhan pertanian di Kecamatan Balongpanggung. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan penyuluhan pertanian. (3) Mengetahui upaya dan tindakan strategis untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian. Metode penelitian yang digunakan adalah campuran kualitatif dan kuantitatif atau *mix method* dengan jenis penelitian survei. Penentuan lokasi penelitian di Kecamatan Balongpanggung dilakukan dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Balongpanggung merupakan kecamatan luas panen padi terluas serta jumlah produksi tertinggi dibandingkan kecamatan yang lainnya di Kabupaten Gresik. Informan dalam penelitian ini adalah penyuluh pertanian Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Balongpanggung yang berjumlah 7 orang dan petani serta perwakilan gabungan kelompok tani (Gapoktan) yang berjumlah 4 orang. Untuk menjawab tujuan yang kedua maka sampel yang dipilih adalah ketua dan sekretaris gapoktan se-Kecamatan Balongpanggung. Informan dan responden dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*). Metode analisis yang digunakan adalah analisis interaktif Miles and Huberman, analisis PLS (*Partial Least Square*) dan analisis deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini adalah: (1) Penyuluh pertanian di wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian Balongpanggung telah mengimplementasikan pedoman penyelenggaraan penyuluhan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03 Tahun 2018 yang meliputi program, materi dan metode. Program penyuluhan disusun setiap tahun sebagai arahan, pedoman dan alat pengendali pencapaian tujuan penyelenggaraan penyuluhan. Materi penyuluhan yang disuluhkan sesuai dengan permasalahan yang ada di lapang melalui metode kunjungan atau anjarsana dengan cara langsung ke individu-individu petani di lahan mereka. (2) Variabel yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan pertanian pada tingkat kepercayaan 95%, yaitu variabel tingkat kemampuan penyuluh, kesesuaian kondisi dan tingkat adopsi petani serta materi penyuluhan. Efektivitas penyuluhan tidak dipengaruhi oleh kesesuaian waktu dan tempat penyuluhan, ketersediaan alat bantu penyuluhan dan kesesuaian dengan tujuan penyuluhan yang ingin dicapai. (3) Upaya dan tindakan strategis untuk

## ABSTRACT

meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian dapat dilakukan oleh pemerintah yang dalam hal ini adalah Dinas Pertanian, penyuluh pertanian sebagai pelaku kegiatan penyuluhan dan petani sebagai sasaran penyuluhan.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah diharapkan pemerintah khususnya pemerintah daerah memberikan perhatian lebih untuk sektor pertanian dengan cara meningkatkan anggaran untuk sektor pertanian. Selain itu, diharapkan juga untuk pemerintah daerah melakukan rekrutmen guna menambah jumlah penyuluh, sehingga beban kerja penyuluh bisa sedikit berkurang karena adanya tambahan personel petugas penyuluh. Peningkatan anggaran di sektor pertanian, diharapkan juga dapat digunakan untuk membuat program penunjang penyuluhan seperti lebih sering melakukan penyuluhan dalam bentuk demonstrasi maupun sekolah lapang agar penyuluhan lebih efektif. Kelengkapan fasilitas penyuluhan dalam hal sarana dan prasarana penyuluhan seperti fasilitas LCD untuk kegiatan penyebaran informasi ke petani juga sangat memerlukan perhatian dari pemerintah.

Kata Kunci: Penyuluhan, Efektivitas, Upaya dan Tindakan Strategis